

Analisis Determinan Net Profit Margin Pada Perusahaan Property Dan Real EstateYusneni Afrita Nasution¹, Nurhayati²¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan[1yusneniafrita@umsu.ac.id](mailto:yusneniafrita@umsu.ac.id), [2nurhayati@stimsukmamedan.ac.id](mailto:nurhayati@stimsukmamedan.ac.id)**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM), untuk mengetahui pengaruh Fixed Assets Turnover (FATO) terhadap Net Profit Margin (NPM), dan untuk mengetahui pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Fixed Assets Turnover (FATO) terhadap Net Profit Margin (NPM) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari Hasil uji t diketahui nilai t_{tabel} 2.002 sedangkan nilai t_{hitung} antara Total Assets Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM) adalah 5.136, nilai t_{hitung} antara Fixed Assets Turnover (FATO) terhadap Net Profit Margin (NPM) adalah -3.656, dari hasil uji F diketahui F_{tabel} adalah 3.160 sedangkan F_{hitung} adalah 16.694, dari hasil Koefisien Determinasi diperoleh nilai R-Square yaitu 0.437% atau 43.7%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel Total Assets Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin dan variabel Fixed Assets Turnover juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan variabel Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Jasa dibidang Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Total_Assets_Turnover, Fixed_Assets_Turnover, Net_Profit_Margin

Pendahuluan

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas* yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Husnan dan Pudjiastuti (2012, hal 75) bahwa *Rasio Profitabilitas* ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Aktiva itu terdiri perputaran total aktiva dan perputaran aktiva tetap. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio *profitabilitas* tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Sudana (2011, hal 23), "*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan". Laba bersih merupakan keuntungan yang sudah dikurangi dengan harga pokok penjualan juga biaya operasional maupun biaya pajak beserta bunga. Jika tingkat keuntungan ini semakin tinggi maka akan semakin tinggi persentase *Net Profit Margin*.

Dari data yang diperoleh bahwa ada sebagian perusahaan yang memiliki total assets turnover dan fixed assets turnover yang meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2022, namun ada sebagian perusahaan justru mengalami hal yang sebaliknya dimana peningkatan total assets turnover dan fixed assets turnover justru tidak diikuti peningkatan net profit margin. Fenomena yang ada di perusahaan property dan real estate adalah pada masa sekarang ini perusahaan yang bergerak di bidang property dan real estate mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini berdampak pada net profit margin perusahaan, dimana perusahaan dituntut memiliki net profit margin yang optimal.

**Tinjauan
Net Profit Margin**

Hani (2014, hal 75) menyatakan *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan.

Total Assets Turnover

Hani (2014, hal 74) *Total Assets Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Fixed Assets Turnover

Semakin tinggi perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Menurut Kasmir (2012, hal 184) "Fixed Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum".

Metodologi Penelitian

Definisi Operasional

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur keuntungan penjualan atau laba bersih penjualan. Semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hal 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2019 – 2022 yang berjumlah 46 perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah terdiri dari pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan bantuan komputer yang menggunakan *software* SPSS versi 16. Dalam analisis data terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi).

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitiannya sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($5.136 < 2.002$ atau $-5.136 < -2.002$) dan t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), hasil tersebut didukung dengan nilai signifikansi *Total Assets Turnover* berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, karena lebih kecil dari 0.05. Hal ini menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2012.

Berdasarkan nilai regresi yang sebesar 5136 hal ini membuktikan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki hubungan positif terhadap *Net Profit Margin*. Artinya bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva sangat baik, sehingga ketersediaan *assets* yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal

kemampuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Ini dapat diasumsikan peputaran *asset* perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif atau berpengaruh signifikan, dan memiliki arah hubungannya positif berarti semakin cepat tingkat perputaran aktivitya maka laba bersih yang dihasilkan akan ikut meningkat. Dengan demikian semakin efektif perputaran *asset* perusahaan atau pengelolaan *asset* mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan tingkat kembalian (return) yang didapat investor.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada tarah kepercayaan 95%. Artinya kenaikan yang terjadi pada *Total Assets Turnover* berpengaruh langsung terhadap *Net Profit Margin*.

Kasmir (2012, hal 185) "*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivitya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal.

Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astagfiri (2011) yang menyimpulkan bahwa perputaran total *asset* secara parsial berpengaruh terhadap *rentabilitas*. Semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($3.656 > 2.002$ atau $-3.656 < -2.002$) dan t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 sehingga H_0 ditolak (H_a diterima), hasil tersebut didukung dengan nilai signifikan *Fixed Assets Turnover* berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, karena lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa *Fixed Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2010.

Berdasarkan nilai regresi yang sebesar -3656 hal ini membuktikan bahwa *Fixed Assets Turnover* memiliki hubungan pengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Artinya efektivitas penggunaan dan pemanfaatan aktiva tetap belum mampu meningkatkan perolehan laba perusahaan. Disebabkan aktiva tetap yang ada tidak dipergunakan secara efektif dalam menghasilkan penjualan. Ini berarti semakin besar nilai *Fixed Assets Turnover* belum dapat mengurangi risiko perusahaan karena belum dapat memanfaatkan aktiva tetap yang dimilikinya secara baik justru akan memberikan risiko semakin besar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada taraf kepercayaan 95%. Artinya penurunan yang terjadi pada *Fixed Assets Turnover* berpengaruh langsung terhadap *Net Profit Margin*.

Menurut Munawir (2010, hal 89) yang dimana besarnya *profitabilitas* dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, perputaran aktiva itu sendiri terdiri dari perputaran persediaan, piutang dan aktiva tetap sehingga semakin meningkat perputaran aktiva itu sendiri maka akan semakin meningkat *profitabilitas* yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 16.694 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3.160. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.694 > 3.160$) tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tingkat kemampuan, *Net Profit Margin* sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* sebagai variabel independen sebesar 43.7% sedangkan selebihnya 56.3% dijelaskan sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ini memiliki makna perusahaan lebih mengkonsentrasikan pada peningkatan penjualan yang optimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan berupa dana setelah itu dapat dikonversikan kedalam peningkatan total aktiva dan aktiva tetap agar dapat dipergunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan tambahan dana agar dapat mengoptimalkan penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yoyon Supriadi (2012) menyimpulkan bahwa hubungan TATO dengan NPM yaitu penjualan bersih dan perputaran aktiva dikarenakan pada NPM untuk perbandingannya menggunakan laba bersih yang dihasilkan dari semua biaya dan pengeluaran termasuk pajak dan bunga juga, dari faktor tersebut juga termasuk pada total aktiva yang sangat penting dikarenakan pada total aktiva sudah terdapat pengurangan biaya-biaya. Dan hubungannya dengan FATO pun sama terutama penjualan bersih dan pada FATO terdapat aktiva tetap untuk perbandingannya dalam menghasilkan total aktiva dan berpengaruh dalam menghasilkan laba bersih. Maka dari itu yang sangat berpengaruh penting dalam hubungan manajemen aset terhadap kemampuan yaitu pada penjualan dan perputaran aktiva perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan. dan Godzali (2013) menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara *activity ratio* dengan *profitabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai maka ada kesesuaian antara hasil peneliti maupun penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh secara parsial antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana H_0 ditolak (H_a diterima) artinya *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022. Sedangkan hubungan yang terjadi antara *Total Assets Turnover* dengan *Net Profit Margin* adalah hubungan yang positif. Artinya meningkatnya *Total Assets Turnover* diikuti dengan meningkatnya *Net Profit Margin*.
2. Ada pengaruh *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana H_0 ditolak (H_a diterima) artinya *Fixed Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022. Sedangkan hubungan yang terjadi antara *Fixed Assets Turnover* dengan *Net Profit Margin* adalah hubungan yang negatif. Artinya meningkatnya *Fixed Assets Turnover* diikuti dengan penurunan *Net Profit Margin*.
3. Ada pengaruh secara simultan antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Fixed Assets Turnover* (FATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana H_0 ditolak (H_a diterima) artinya *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022. Artinya *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* mengoperasikan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Tingkat kemampuan *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* sebagai variabel bebas dalam menjelaskan terhadap *Net Profit Margin* sebagai variabel terikat adalah sebesar 43.7% dan sisanya sebesar 56.3% *Net Profit Margin* dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar pustaka

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). The Use of Financial Ratios to Measure the Company's Financial Performance (Studies At PT. Astra Otoparts, Tbk and PT. Goodyer Indonesia, Tbk which are Go Public on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Business Administration S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2010). *Financial Management Eighth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, & Ashari. (2015). *Practical Guidelines for Understanding Financial Statements*. Yogyakarta: ANDI.
- Dewa, AP, & Sitohang, S. (2015). Financial Performance Analysis of PT. Indofood Sukses Makmur TBK on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Science and Research*, 4(3), 1–12.

- Fahmi, I. (2014). *Introduction to Financial Management*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, PH, & Laily, N. (2016). Profitability and Liquidity Analysis of the Financial Performance of PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Journal of Management Science and Research*, 5(6), 1–18.
- Fidhayatin, SK, & Uswati Dewi, NH (2012). Analysis of company value, company performance and company growth opportunities on stock returns in manufacturing companies listed on the stock exchange. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214.
- Handoko, TH (2014). *Management*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. (2010). *Critical Analysis of Financial Statements (First)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harry. (2015). *Management Performance Analysis*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horne, JC Van, & John M. Wachowicz, J. (2012). *Financial Management Principles*. Edition 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismayanti, & Hanafi. (2014). *Financial management*. Yogyakarta: BPFE.
- Friday. (2016). *Analysis of financial statements*. Jakarta: Rajawali Press.
- cashmere. (2014). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laila, N. (2017). Financial Statement Analysis as a Tool for Evaluating Financial Performance at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. *Journal of Business Administration*, 5(3), 577–588.
- Munawir. (2010). *Analysis of financial statements*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2012). *Financial Accounting and Management*. Yogyakarta: BPFE.
- Murhadi, WR (2015). *Analysis of Projected Financial Statements and Stock Valuation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). The Effect of Cash Turnover and Liquidity (Current Ratio) on Profitability (Return On Assets). *Krisna : Collection of Accounting Research*, 11(1), 47–59.
- Pongoh, M. (2013). Financial Statement Analysis to Assess Financial Performance of PT. Bumi Resources Tbk. *Emba's Journal*, 1(3), 669–679.
- Prastowo, D. (2015). *Financial Statement Analysis Concepts and Applications*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rambe, MF (2013). Effect of Capital Structure and Profitability on Debt Policy in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Scientific Journal of Management and Business*, 13(1), 85–97.
- Riyanto, B. (2012). *Corporate Spending Fundamentals*. Yogyakarta: BPFE.
- Saragih, F. (2013). Profitability Ratio Analysis In Assessing Company Financial Performance At Pt. Port of Indonesia I (Persero) Medan. *Economist: Journal of Economics and Development Studies*, 57–68.
- Sartono. (2011). *Financial Management (Theory and Application)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Financial Performance Analysis and Corporate Financial Planning*. Jakarta: PT. Main Library Gramedia.
- Siregar, QR (2016). The Influence of Inventory Turnover and Accounts Receivable Turnover on Liquidity in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2010-2013 Period. *Scientific Journal of Management and Business*,
- Sudana, IM (2011). *Corporate Financial Management Theory & Practice*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Business Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Wild, J., Subramanyam, KR, & Halsey, RF (2012). *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition, Book One. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusa, FF (2016). Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios in Order to Improve Financial Performance (Case of Cosmetics and Household Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.